

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam merespon ancaman terhadap Tiongkok, terdapat beberapa aktivitas-aktivitas yang dilakukan AS dalam menghadapi Tiongkok di Indo-Pasifik. Terdapat tiga logika strategi yang digunakan oleh AS dalam merespon Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik yaitu *superiority*, *balance of power equilibrium* dan *concert*. Pada *superiority*, AS berusaha untuk meningkatkan kapabilitas militer yang lebih besar melebihi Tiongkok, sehingga AS mengungguli sumber ancamannya, AS melakukan investasi dalam bidang pertahanannya seperti teknologi seperti komunikasi 5G, senjata hipersonik konvensional, sistem tempur yang canggih, AS juga meningkatkan jumlah kapal Angkatan Lautnya, dan pada masa pemerintahan Donald Trump selalu terjadi peningkatan pengeluaran militer AS dari tahun ketahunnya.

Dalam *balance of power equilibrium*, AS melakukan kerja sama yang bertujuan untuk mengimbangi kekuatan dari Tiongkok, yaitu terdapat kerja sama antara AS dengan Taiwan pada bidang keamanan dalam penjualan senjata, pelatihan militer, disini AS memberikan bantuan terhadap Taiwan dalam meningkatkan kemampuan Taiwan untuk menangkal dan mempertahankan diri dari serangan militer Tiongkok. Dan juga AS melakukan kerja sama dengan Filipina, dengan kerja sama yang dilakukan AS tersebut secara efektif dapat mengendalikan ekspansi dari Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik.

Dalam logika strategi *concert*, terdapat sebuah kerja sama multilateral yang terdiri dari empat negara yaitu, AS, Jepang, India dan Australia yang disebut

dengan Quad. Kerja sama ini muncul sebagai tanggapan atas kebangkitan Tiongkok, dibawah pemerintahan Donald Trump AS merangkul Quad sebagai mekanisme untuk mempertahankan wilayah Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka dalam menghadapi peningkatan ancaman dari Tiongkok.

Namun pada penelitian ini peneliti belum menemukan adanya penerapan dari strategi *Constitutional Transformation*, hal tersebut dikarenakan AS lebih terfokus pada bidang pertahanan seperti penerapan dari ketiga strategi lainnya yaitu dengan meningkatkan pertahanan dan keamanannya, dan juga dengan melakukan kerja sama keamanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyarankan beberapa rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait respon AS terhadap ancaman Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk mencari dan mengumpulkan sumber data yang lebih banyak terkait isu yang secara khusus terdapat di Indo-Pasifik, dan secara umum di wilayah Asia. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan respon AS terhadap ancaman Tiongkok di wilayah Indo-Pasifik dan terutama mengenai apa saja upaya AS dalam membendung ancaman Tiongkok. Untuk menyempurnakan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan sudut pandang dan kerangka teori yang berbeda sesuai dengan perkembangannya dalam mendeskripsikan respon AS terhadap ancaman Tiongkok pada pemerintahan selanjutnya.